

**LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
REDESAIN GEDUNG PERTUNJUKAN SENI BUDAYA DI TAMAN BUDAYA KOTA PADANG**

TEMA PELESTARIAN

OLEH

ALAUDDIN ARDIANYSAH HASAN
1110015111057

DOSEN KOORDINATOR STUDIO

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Sudirman Is, M.T., Ph.D
Rini Afrima Yetti, S.T., M.T



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Rabb pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat Allah, Laporan Studio Akhir Arsitektur dengan judul **“REDESAIN GEDUNG PERTUNJUKAN SENI BUDAYA DI TAMAN BUDAYA KOTA PADANG”** ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya

Adapun materi yang diuraikan pada hasil karya tulis Studio Akhir ini adalah tentang kajian Arsitektur Vernakular di Taman Budaya dan karya tulis Studio Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Studi Strata 1 di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Rasa Syukur dan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama penulisan karya tulis Seminar Arsitektur ini berlangsung, yaitu :

1. Kepada Bapak **Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc**, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
2. Kepada **Ibu Ika Mutia, S.T., M.Sc** selaku ketua Jurusan Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Kepada Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI** selaku penasihat akademik angkatan 2011
4. Kepada Bapak **Drs. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc** selaku dosen Koordinator Studi Akhir 2018 yang banyak meluangkan waktu, memberikan masukan dan arahan kepada mahasiswa
5. Kepada Bapak **Ir. Sudirman Is, M.T., Ph.D** selaku pembimbing I yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan laporan.
6. Kepada Ibu **Rini Afrima Yetti, S.T., M.T** selaku pembimbing II yang telah memberi arahan dan masukan selama bimbingan.
7. Kepada kedua Orang Tua, Ayah, Mama dan Keluarga yang terus mensupport dari segi materi maupun doa yang tak putus-putus kepada penulis untuk lebih giat lagi dalam mata kuliah Studio Akhir Arsitektur ini
8. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya veteran 2011 Arsitektur yang selalu memberikan bantuan dukungan dalam penulisan Tata tulis ini, penulis bisa sampai pada tahap ini semua karna dukungan teman-teman.
9. Dan yang terakhir kepada Pihak-pihak atau instansi yang membantu dalam penulisan ini dalam segi memberikan data maupun membantu dalam jalanya Survey

Penulis menyadari bahwa hasil dari penulisan ini belum di bilang sempurna, Oleh karena itu penulis tidak menutup diri kepada teman-teman yang ingin memberikan kritik dan juga saran kepada penulis, sehingga penulis dapat meningkatkan lagi pengetahuan penulisan, semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua

Padang, 15 Agustus 2018

Penulis

Alauddin Ardiansyah Hasan

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM	iv
DAFTAR GAMBAR PERANCANGAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural.....	1
1.2.2. Permasalahan Arsitektural.....	1
1.3. Tujuan dan Sasaran	1
1.3.1 Tujuan	1
1.3.2 Sasaran	1
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	2
1.4.1 Lingkup Substansi	2
1.4.2 Lingkup Spasial.....	2
1.5 Metode Perancangan	2
1.5.1 Pendektan penelusuran data	2
1.5.2 Subyek	2
1.5.3 Waktu dan Lokasi	2
1.5.4 Sumber dan jenis data	2
1.5.5 Pengumpulan dan pengolahan data	3
1.5.6 Teknik Analisa data	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Judul	4
2.1.1 Gedung	4
2.1.2 Pertunjukan	4
2.1.3 Seni	4
2.1.4 Budaya	4
2.1.5 Fungsi dan peran gedung pertunjukan	4
2.1.6 Jenis seni pertunjukan	4
2.1.7 Seni Pertunjukan	5
2.1.8 Seni tradisional	5
2.1.9 Seni pertunjukan tradisional minangkabau	5
2.1.10 Tari dan dram tradisional minangkabau.....	6
2.1.11 Pengertian budaya dan kebudayaan	6
2.1.12 Ciri-ciri pagelaran seni dan budaya.....	7
2.1.13 Istilah-sitilah dalam pagelaran seni dan budaya	8
2.2 Review Jurnal	8
2.2.1 Seni Pertunjukan Sebagai Atraksi Wisata Budaya Di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.....	8
2.2.2 Perancangan Music And Theatre Hall Di Bandung Dengan Pendekatan Gaya Art Deco	9
2.2.3 Museum Budaya Sumatera utara di Medan	11
BAB III DATA DAN ANALISA	
3.1 Data dan Analisa tapak lingkungan	13
3.1.1 Kriteria pemilihan site.....	13
3.1.2 Eksisting Site	13
3.1.3 Analisa Kawasan	13
3.1.4 BatasanSite	14
3.1.5 Tautan Lingkungan	15
3.2 Potensi site	15
3.2.1 sirkulasi dan Jalur penghubung	15
3.2.2 Sirkulasi kendaraan	15
3.2.3 Analisa sirkulasi pejalan kaki	16

3.3. Analisa Utilitas	16
3.4 Analisa View	17
3.6 Analisa Angin	17
3.7 Analisa Matahari	18
3.8 Super impose	18

BAB IV DESKRIPSI DESAIN

4.1 Analisa Fungsi.....	19
4.1.1 Analisa Pola Kegiatan	19
4.1.2 Analisa Kebutuhan Ruang	20
4.2 Analisa Ruang dalam gedung pertunjukan	22
4.3 Pengelompokan ruang dan hubungan ruang	23
4.4 Persyaratan ruang	24
4.5 Bubble diagram	24
4.6 Besaran Ruang	24

BAB V PERANCANGAN TAPAK

5.1 Konsep	28
5.1.1 Konsep Kawasan	28
5.1.2 Konsep Tapak	28
5.1.3 Konsep Sirkulasi Penghubung	29
5.1.4 Pendekatan konsep mikro	30
5.1.5 Pendektan konsep dasar ruang dalam	30
5.1.6 Pendektan konsep bangunan	31
5.2 Konsep Bangunan	33
5.2.1 Konsep filosopi	33
5.3 Konsep Dasar Massa Bangunan	33
5.4 Konsep Struktur Bangunan	33
5.5 Site Plan.....	34

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	35
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Taman budaya kotapadang	13
Gambar 3.2 Luas wilayah kota padang	13
Gambar 3.3 Peta kawasan kec. Padang Barat	14
Gambar 3.4 Peta Kawasan Kel. Belakang Tangsi	14
Gambar 3.5 Batasan Site	15
Gambar 3.6 Analisa Sisten sirkulasi	15
Gambar 3.7 Analisa Aksesibilitas dan sirkulasi	16
Gambar 3.8 Analisa Sirkulasi pejalan kaki	16
Gambar 3.9 Analisa Utilitas	16
Gambar 3.10 Analisa View	17
Gambar 3.11 Analisa Kebisingan	17
Gambar 3.12 Analisa Angin	17
Gambar 3.13 Analisa Matahari	18
Gambar 3.14 Pencahayaan pada bangunan	18
Gambar 3.15 Super Impose	18
Gambar 5.1 Penzoningan	28
Gambar 5.2 Lokasi	29
Gambar 5.3 Pola Parkir	29
Gambar 5.4 material yang digunakan pada pedestrian	30
Gambar 5.5 Pohon Pelindung	30
Gambar 5.6 Konsep Ruang dalam	31
Gambar 5.7 Tipologi bangunan	31
Gambar 5.8 Konsep Penghawaan	31
Gambar 5.9 Konsep pencahayaan	32
Gambar 5.10 Penggunaan material pada bangunan	32
Gambar 5.11 Konsep Landscape	32
Gambar 5.12 Konsep Filosofi	33
Gambar 5.13 Konsep Bentuk bangunan	33
Gambar 5.14 Pondasi yang digunakan pada bangunan	33
Gambar 5.15 Struktur yang dipakai pada bangunan	33
Gambar 5.16 Site Plan.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisa Kebutuhan Ruang	20
Tabel 4.2 Analisa Pengelola	21
Tabel 4.3 Analisa Instruktur	22
Tabel 4.4 Analisa Sekretaris.....	22
Tabel 4.5 Analisa Pengurus	23
Tabel 4.6 Analisa Pengunjung	23
Tabel 4.7 Analisa Pengelola ME.....	23
Tabel 4.8 Analisa Pengunjung Pemetasan tertutup	23
Tabel 4.9 Analsia Pengunjung pemetasan	23
Tabel 4.10 Kelompok ruang tari	24
Tabel 4.11 Kelompok ruang tari (outdoor)	25
Tabel 4.12 Ruang latihan music dan pementasan	25
Tabel 4.13 Ruang Dokumentasi	25
Tabel 4.14 Pementasan	26
Tabel 4.15 Ruang Pameran	26
Tabel 4.16 Ruang Pengelola	26
Tabel 4.17 Ruang Musholla	26
Tabel 4.18 Ruang Me & Parkir	27
Tabel 4.19 Rekap dan Total besaran ruang	27

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Struktur Organisasi	19
Diagram 4.2 Pola aktifitas pengelola	19
Diagram 4.3 Pola Aktifitas Pengunjung seniman	20
Diagram 4.4 Pola pengunjung masyarakat umum	20
Diagram 4.5 Pola Panitia Penyelenggara	20
Diagram 4.6 Pengelompokan ruang dan hubungan ruang	23
Diagram 4.7 Persyaratan ruang	24
Diagram 4.8 Bubble diagram	24

DAFTAR GAMBAR PERANCANGAN

Site Plan.....	1	Plumbing Air Kotor Gedung Pertunjukan.....	32
Blok Plan	2	Instalasi Listrik Gedung Pertunjukan	33
Tampak Site Depan dan Belakang	3	Plumbing Air bersih & Kotor Kantor Pengelola	34
Tampak Site Kiri dan Kanan	4	Instalasi Listrik Kantor Pengelola	35
Denah Gedung Pertunjukan.....	5	Plumbing Air Kotor & Bersih Gedung latihan	36
Denah Kantor Pengelola	6	Instalasi Listrik Gedung Latihan	37
Denah Gedung Latihan.....	7		
Tampak Depan Gedung Pertunjukan	8		
Tampak Belakang Gedung Pertunjukan.....	9		
Tampak Samping Kanan Gedung Pertunjukan	10		
Tampak Samping Kiri Gedung Pertunjukan	11		
Tampak Depan Kantor Pengelola.....	12		
Tampak belakang kantor pengelola	13		
Tampak Samping Kanan kantor Pengelola	14		
Tampak Samping Kiri Kantor pengelola	15		
Tampak Depan gedung latihan	16		
Tampak belakang Gedung latihan	17		
Tampak Samping kanan gedung latihan	18		
Tampak samping kiri gedung latihan	19		
Potongan A-A Gedung pertunjukan	20		
Potongan B-B gedung pertunjukan	21		
Potongan A-A Kantor pengelola	22		
Potongan B-B kantor Pengelola	23		
Potongan A-A Gedung Latihan	24		
Potongan B-B Gedung Latihan	25		
Potongan prinsip	26		
Perespektif Eksterior 1	27		
Perespektif eksterior II.....	28		
Prespektif interior	29		
Detail Arsitektur	30		
Plumbing Air bersih Gedung Pertunjukan	31		

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni merupakan hal yang dinamis dan menyatu sebagai ekspresi dalam jiwa manusia yang selalu tumbuh dan berkembang sejalan dengan kehidupan manusianya serta memiliki arti penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Seseorang dapat mewujudkan dan mengekspresikan jiwa seni-nya dengan berbagai macam cara dan media. Perwujudan seni dapat berupa suatu objek atau benda seperti seni rupa, seni patung dan lain-lain atau perwujudannya dapat melalui suara dan gerak tubuh seperti seni musik dan seni tari.

Di Sumatera Barat memiliki banyak seni yang terdiri dari segi seni, rupa, seni suara dan seni gerak. Kesenian yang ada di Sumatera Barat khususnya di Kota Padang mengalami perkembangan yang cukup pesat, terbukti dengan banyaknya kelompok kesenian terus tumbuh dan berkembang di kelompok masyarakat.

Saat ini, di Padang banyak konser atau lokasi pementasan seni budaya yang banyak menggunakan gedung sebagai tempat pertunjukan. Namun faktanya tempat tersebut sering dipakai untuk kegiatan lain seperti hajatan perkawinan, pesta syukuran, seminar, pameran dan acara lainnya. Sementara, pementasan hiburan seni budaya terpaksa harus dilaksanakan di gedung pertemuan umum. Sampai lapangan terbuka yang diatur dan ditata sedemikian rupa.

Selain itu, sangat sedikit bangunan komersil, khususnya pusat kesenian yang representatif yang baik, bahkan belum ada yang dapat menjadi ikon atau landmark suatu kota, seperti Sydney Opera di Australia, esplanade di Singapura maupun National performing Art Center di Beijing (Cina). Padahal jika di Kota Padang memilikinya, baik perekonomian maupun kepariwisataan di Kota Padang bisa meningkat. Dan disinilah peran arsitektur begitu besar dalam memperbaiki tingkat kesejahteraan suatu wilayah

Taman Budaya Kota Padang merupakan salah satu wadah pengembangan seni dan budaya kota Padang, keberadaannya menjadi nadi dalam kelangsungan dan regenerasi kesenian tradisional. Namun setelah pasca gempa 29 September 2009 yang lalu, Padang mengalami

kerusakan besar, baik infrastruktur kota, bangunan gedung pemerintahan, perkantoran, bangunan public

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- a. Bagaimana menciptakan bangunan seni pertunjukan yang dapat menjadi penunjang ekonomi untuk para pelaku seni
- b. Apakah dengan terciptanya gedung seni pertunjukan ini dapat menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dan menjaga seni dan budaya yang ada di Sumatera Barat

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- a. Bagaimana menciptakan gedung seni pertunjukan yang dapat mendukung dan menciptakan suasana di Taman Budaya menjadi Kawasan Seni dan Budaya
- b. Bagaimana merancang gedung seni pertunjukan yang informatif dan edukatif dengan suasana rekreatif.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Memberikan wadah kepada masyarakat khususnya para pelaku seni yang ingin belajar maupun menambah wawasan tentang kesenian Sumatera Barat ataupun sekedar melihat pertunjukan Seni Budaya

1.3.2 Sasaran

Menciptakan wadah kepada pelaku seni untuk mempertunjukan ataupun berbagi tentang kesenian budaya kepada anak didik maupun masyarakat khususnya masyarakat Kota Padang. Sehingga seni budaya Sumatera Barat dapat dikenal baik dari masyarakat Sumatera Barat maupun luar Sumatera Barat.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Lingkup Substansial

Pembahasan yang akan diolah yaitu perkembangan ilmu arsitektur vernacular yang berfokus pada rancangan bentuk bangunan, untuk pengolahan ruang dalam maupun ruang luar. Yang diharapkan pada perancangan ini dapat memberikan ruang yang sesuai dengan karakteristik kesenian, untuk pengolahan sirkulasi dan tata ruangnya akan ditekankan pada konsep analogi karakteristik kesenian dan budaya

1.4.2 Lingkup Spasial

Pada lingkup spasial meliputi wilayah ilmu arsitektur vernakular yang menentukan dalam konsep perencanaan dan perancangan, dan pembahasan di luar ilmu arsitektur vernakular dibatasi seminimal mungkin

1.5 Metode Perancangan

Dalam menyusun laporan seminar ini diperlukanya peninjauan dalam suatu kasus maka harus melihat dan mempertimbangkan langkah-langkah awal untuk menelusuri penelusuran data.

1.5.1 Pendekatan Penelusuran Data

a. Observasi Lapangan

Observasi dan survey langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang meliputi pengambilan gambar/foto pada keadaan kawasan Taman Budaya Kota Padang serta menggali apa-apa saja potensi yang ada pada sekitar site beserta aktifitas yang terjadi disekitar site.

b. Studi Literatur

Mengumpulkan tentang semua referensi dan data-data yang diperoleh dari berbagai media yang rata-rata di dapatkan dari media maupun internet yang berhubungan dengan judul seminar

c. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak atau pelaku terkait demi mendukung kelengkapan data yang akan di olah.

1.5.2 Subyek

Subyek yang ditelusuri ialah bangunan beserta aktifitas yang di lakukan di Taman Budaya Kotta Padang. Pada penelusuran subyek ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang ada pada site serta subyek pendukung yaitu Museum Adityawarman dan Pantai Padang.

1.5.3 Waktu Dan Lokasi

Obyek yang ditelusuri merupakan kawasan Pantai Padang yang berlokasi di jalan Diponegoro Padang Sumatera Barat. Pengamatan dilakukan kurang lebih 2 minggu dan dilanjutkan dengan penulisan hasil pengamatan dan analisa.

1.5.4 Sumber Dan Jenis Data

1. Deskriptif

Dengan menggunakan menggunakan metode Deskriptif yang menganalisa keadaan fisik maupun wilayah pada perencanaan dan daerah yang ada di sekitarnya beserta kondisi non fisik melalui suatu uraian dan penjelasan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang berbentuk tulisan maupun berbentuk penganalisaan

2. Studi komparasi

Untuk lebih mendukung obyek pembahasan, dilakukanya studi banding dengan preseden yang memiliki latar belakang atau pendekatan konsep hampir sama dengan obyek perencanaan

1.5.5 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Tahap pengumpulan data

a. data primer

- Survei lapangan, berupa pengamatan, pengambilan gambar dan perolehan data langsung pada area site di (Jalan Diponegoro)
- Studi Komparatif, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan data yang diperlukan dan yang berkaitan dengan Gedung Pertunjukan Budaya, kemudian mencari beberapa perbandingan dan penjabaran desain-desain yang sudah ada atau hampir sejenis dan di rangkum dalam studi preseden.
- Studi literatur, studi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek-aspek desain perancangan Gedung Pertunjukan Seni dan Budaya serta beberapa elemen-elemen yang menunjang tema berupa e-book atau jurnal tentang seni, budaya dan hal-hal yang berhubungan dengan perancangan bangunan
- Observasi, pengumpulan data melalui pengamatan langsung pada kawasan site, bertujuan untuk mengamati fenomena sosial yang terjadi sekaligus melakukan pengumpulan data serta mengamati keseluruhan gejala-gejala atau fenomena yang terjadi. Terdapat beberapa variabel penelitian yang berkenaan dengan judul seminar ini, yakni berkaitan dengan potensi wilayah, aspek internal usaha, dan institusi pendukung
- Wawancara, untuk mendapatkan informasi secara langsung yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara objektif. Pada penelitian ini wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang berkompeten pada instansi yang berhubungan dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan kepustakaan dan instansi terkait (RTRW Kota Padang, Dinas TRTB dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang).

Hal-hal yang dilakukan sebagai berikut :

- Studi Kepustakaan : pengumpulan data yang diperoleh dari e-book dan jurnal-jurnal (seni dan budaya) dan internet

- Studi Dokumentasi : teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang ada (peta citra dan blad)

1.5.6 Teknik Analisa Data

Laporan penelitian ini menggunakan teori, jadi analisa yang dilakukan juga berdasarkan teori yang diambil penggunaan teori Habermas sehingga diketahui apa saja faktor yang sesuai dan dapat memecahkan permasalahan yang ada didalam dan sekitar site, sehingga dapat meningkatkan daya saing kawasan.

a. Analisa Fungsi

Kegiatan yang berupa menganalisa bangunan yang berdasarkan aktivitas jenis dan ditinjau tapak, tentang pengola dan hal-hal yang terkait. Selanjutnya akan mendapatkan kebutuhan ruang, besaran ruang organisasi ruang dan kriteria ruang yang sesuai.

b. Analisa Tapak

Kegiatan yang mengguraikan data yang telah di dapat dari hasil observasi ke tapak sehingga mengeluarkan data tapak yang berupa dimensi tapak, luasan, batasan, koordinat dll. Potensi dan permasalahan yang ada pada tapak. Dan dilanjutkan analisa fisik tapak berdasarkan dengan teori yang dapat dari studi literatur seperti studi literatur dan pengelolaan cahaya, struktur, ruang dll

c. Metode Perancangan

Metode perancangan ialah cara yang harus di tempuh secara bertahap atau sesuai proses untuk membuat suatu karya atau ilmu dalam perancangan suatu bangunan

LEMBAR PENGESAHAN

Studio Akhir Arsitektur

Judul

REDESAIN GEDUNG PERTUNJUKAN SENI BUDAYA DI TAMAN BUDAYA KOTA PADANG

Tema

Arsitektur Vernakular

Oleh:

Alauddin Ardiansyah Hasan

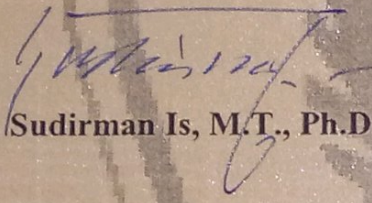
1110015111057

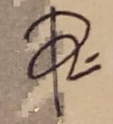
Padang, 15 Agustus 2018

Disetujui :

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing


Ir. Sudirman Is, M.T., Ph.D


Rini Afrima Yetti, S.T., M.T

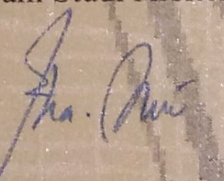
Mengetahui :

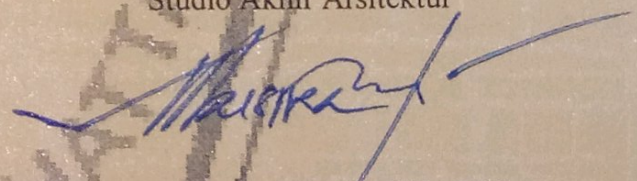
Ketua

Koordinator

Program Studi Arsitektur

Studio Akhir Arsitektur


Ika Mutia, S.T., M.Sc.


Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2018

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.infosumbar.net/artikel/8-alat-musik-tradisional-minangkabau-yang-perlu-kamu-tahu/>
- <https://www.wonderfulminangkabau.com/tari-minang/>
- <http://www.constructionasiaonline.com>
- <https://www.archdaily.com/879176/corpartes-theater-and-cultural-center-renzo-zecchetto-architects>
- <https://www.archdaily.com/788784/mining-site-wallers-arenberg-skope>
- <https://www.archdaily.com/454741/foster-and-heatherwick-collaborate-to-design-shanghai-finance-center>
- <http://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma>
- <http://www.ubl.ac.id/perpustakaan/118-jurnal/1386-ja.html>
- <http://library.ukdw.ac.id/atrium/index.php/atrium>
- <http://www.jurnal-doc.com/jurnal/jurnal-penelitian-arsitektur-pdf/>
- <https://www.wonderfulminangkabau.com/filosofi-hidup/>
- <https://makmureffendi.wordpress.com/falsafah-adat-minangkabau/>
- <http://kanvas-angan.blogspot.co.id/2013/04/transformasi-bentuk-dalam-arsitektur.html>
- <http://gooddesignforgoodlife.blogspot.co.id/2010/03/perubahan-bentuk-dalam-arsitektur.html>